

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah memaparkan terkait kerja sama antara UNICEF dan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Papua melalui program *Rural and Remote Education and Initiative for Papuan Provinces* pada tahun 2020-2022. Dari pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai pembangunan nasional dan kemajuan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas dan inklusif dapat mengantarkan suatu negara menjadi lebih baik dan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih maju. Namun, pendidikan yang ada di Indonesia khususnya pada provinsi Papua masih jauh dari kata berkualitas dan layak, terdapat banyak anak yang masih belum merasakan bangku pendidikan dan buta huruf. Banyak alasan yang membuat kejadian tersebut terjadi, baik dalam akses yang terbatas, fasilitas pendidikan tidak memadai, daerah yang sulit dijangkau, kekurangan tenaga pendidik, hingga kondisi sosial-ekonomi yang tidak mendukung.

Kenyataan tersebut akhirnya membuat Indonesia harus menerapkan suatu program yang bisa meningkatkan kualitas pendidikan, inklusif dan merata. Indonesia menjalin kerja sama dengan UNICEF dan menciptakan suatu program yang disebut dengan *Rural and Remote Education and Initiative for Papuan Provinces*. Program ini merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi kelas awal, memberikan pelatihan dan pendampingan guru di daerah tertinggal dan terpencil. Dari kerja sama yang dilaksanakan oleh UNICEF dan pemerintah Indonesia melalui program *Rural and Remote Education and Initiative for Papuan Provinces* bisa memberikan perubahan yang signifikan pada pendidikan yang ada di Papua.

Dalam hal ini penelitian ini melibatkan teori kerja sama internasional yang dimana suatu tujuan akan mencapai keberhasilannya dan maksimal jika dilakukan dengan dilakukannya kerja sama. Kerja sama dilakukan karena adanya suatu kesamaan kepentingan, dilakukannya koordinasi kebijakan, dan adanya konsep untuk masa depan. Peneliti memilih Papua, karena pendidikan di daerah ini masih terdapat banyak sekali daerah-daerah terpencil belum merasakan sama sekali

pendidikan dan tentunya hal ini sudah seharusnya menjadi fokus utama pemerintah.

Terbukti dari penerapan atau implemntasi program *Rural and Remote Education and Initiative for Papuan Provinces* menghasilkan berbagai hasil positif dari berbagai aspek program seperti pelatihan literasi kelas awal yang meningktkan keterampilan membaca yang dimana pada Provinsi Papua, terdapat peningkatan sebesar 35% dalam keterampilan membaca siswa dari penelitian awal ke akhir, dengan proporsi siswa yang mampu membaca meningkat dari 17% menjadi 52% ,mengurangi jumlah siswa yang buta huruf atau tidak bisa membaca dan telah mencapai rata-rata perbaikan sebesar 45% di kalangan siswa kelas 1-3, pelatihan dan pendampingan yang intensif bagi guru hingga bisa menciptakan cara mengajar guru yang lebih berkualitas, dan keterlibatan beberapa komunitas lokal yang menyadarkan terkait pendidikan berkualitas yang dibutuhkan oleh anak-anak yang ada di provinsi Papua. Tidak sampai disitu, UNICEF dan organisasi atau komunitas lokal uga merancang materi ajar yang relevan dengan konteks lokal, ttermasuk melakuka digitalisasi buku bacaan melalui platform lokal.

Oleh karena itu, pelaksanaan kerja sama antara UNICEF dan pemerintah Indonesia telah berjalan dengan baik dalam membangun sistem pendidikan anak, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di provinsi Papua pada periode 2020-2022. Kerja sama ini telah memberikan dampak yang tentunya positif terhadap akses dan kualitas pendidikan provinsi Papua, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi untu mencapai hasil yyang lebih maksimal. Program ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan tujuan SDGs 4 dengan memastikan pendidikan berkualitas bai semua anak-anak, terutama di daerah-daerah terpencil dan tertinggal.

Terbukti dari penerapan atau implemntasi program *Rural and Remote Education and Initiative for Papuan Provinces* menghasilkan berbagai hasil positif dari berbagai aspek program seperti pelatihan literasi kelas awal yang meningktkan keterampilan membaca yang dimana pada Provinsi Papua, terdapat peningkatan sebesar 35% dalam keterampilan membaca siswa dari penelitian awal ke akhir, dengan proporsi siswa yang mampu membaca meningkat dari 17% menjadi 52% ,mengurangi jumlah siswa yang buta huruf atau tidak bisa membaca dan telah mencapai rata-rata perbaikan sebesar 45% di kalangan siswa kelas 1-3, pelatihan

**Yohana Rahel, 2025**

**PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KERJA SAMA UNICEF DAN PEMERINTAH INDONESIA DI PAPUA: Implementasi Studi Kasus SDGS 4**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.ac.id]

dan pendampingan yang intensif bagi guru hingga bisa menciptakan cara mengajar guru yang lebih berkualitas, dan keterlibatan beberapa komunitas lokal yang menyadarkan terkait pendidikan berkualitas yang dibutuhkan oleh anak-anak yang ada di provinsi Papua. Tidak sampai disitu, UNICEF dan organisasi atau komunitas lokal juga merancang materi ajar yang relevan dengan konteks lokal, termasuk melakukan digitalisasi buku bacaan melalui platform lokal.

Oleh karena itu, pelaksanaan kerja sama antara UNICEF dan pemerintah Indonesia telah berjalan dengan baik dalam membangun sistem pendidikan anak, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di provinsi Papua pada periode 2020-2022. Kerja sama ini telah memberikan dampak yang tentunya positif terhadap akses dan kualitas pendidikan provinsi Papua, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Program ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan tujuan SDGs 4 dengan memastikan pendidikan berkualitas bagi semua anak-anak, terutama di daerah-daerah terpencil dan tertinggal.

## **6.2 Saran**

Terkait dengan upaya yang pengembangan kualitas pendidikan anak di provinsi Papua yang dilakukan melalui kerja sama UNICEF dan pemerintah Indonesia, penulis memberikan apresiasi atau penghargaan atas langkah-langkah telah diambil dalam kerja sama ini. Meskipun demikian, untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sesuai dengan target nasional, penulis ingin memberikan beberapa masukan atau saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini, penulis berusaha menyampaikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks kerja sama antara UNICEF dan pemerintah Indonesia.

### **6.2.1 Saran Praktis**

Pemerintah Indonesia perlu mengkaji ulang kebijakan dan program yang ada untuk mengevaluasi efektivitasnya dan memastikan tujuan tercapai dengan baik. Hal ini penting untuk menciptakan inovasi dalam program pendidikan, agar akses pendidikan berkualitas lebih merata, baik dalam

jumlah sekolah maupun dalam hal kualitas, fasilitas, dan pengajaran. Kajian ini juga akan membantu membuat kebijakan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mengatasi kesenjangan antara daerah perkotaan dan terpencil. Untuk itu, pemerintah bisa melibatkan berbagai pihak dalam tinjauan program rutin dan berkala.

Selanjutnya, untuk UNICEF sebagai organisasi internasional yang tentunya memiliki peran aktif dalam pelaksanaan program *Rural and Remote Education and Initiative for Papuan Provinces*, perlu menyelenggarakan penyuluhan secara intens untuk orangtua mengenai pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Tidak hanya itu, hal ini bisa meningkatkan pemahaman orangtua tentang manfaat pendidikan, terutama bagi perempuan dan anak-anak dengan disabilitas, serta mendorong mereka untuk bisa lebih aktif dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka. Selain itu, UNICEF bisa memperluas kerja sama dengan lembaga internasional, dan sektor swasta untuk mendanai serta mendukung kelangsungan program ini. Kerja sama yang lebih luas tentunya akan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa inisiatif ini memberikan dampak yang besar dan optimal bagi anak-anak di provinsi Papua.

Tidak hanya itu, hal ini bisa meningkatkan pemahaman orangtua tentang manfaat pendidikan, terutama bagi perempuan dan anak-anak dengan disabilitas, serta mendorong mereka untuk bisa lebih aktif dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka. Selain itu, UNICEF bisa memperluas kerja sama dengan lembaga internasional, dan sektor swasta untuk mendanai serta mendukung kelangsungan program ini. Kerja sama yang lebih luas tentunya akan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa inisiatif ini memberikan dampak yang besar dan optimal bagi anak-anak di provinsi Papua.

### **6.2.2 Saran Akademis**

Peneliti menyarankan agar mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait isu pendidikan, mengingat

bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam mendorong pembangunan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, yang pada gilirannya akan mempercepat kemajuan dan kesejahteraan negara. Dengan sumber daya manusia yang terampil dan terdidik, suatu negara dapat berkembang secara lebih berkelanjutan dan lebih kompetitif di tingkat global.

Selain itu, studi tentang kerja sama internasional antara pemerintah dan organisasi internasional lainnya juga perlu diperluas, untuk mencari solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan taraf hidup dan kualitas pendidikan. Terutama dalam konteks kebijakan, program, serta pendanaan yang sangat dibutuhkan untuk memperbaiki sektor pendidikan di Indonesia. Penelitian ini harus difokuskan pada upaya meningkatkan pemerataan pendidikan, dengan perhatian khusus pada daerah- daerah yang terpencil dan terpinggirkan, di mana akses terhadap pendidikan yang berkualitas masih sangat terbatas. Dengan memahami tantangan dan potensi dalam kerja sama internasional, serta kebijakan yang dapat mendorong perubahan positif, diharapkan akan tercipta pendekatan yang lebih sistematis dan efektif dalam memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, demi tercapainya pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan.